

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus

Kreasi (Komunitas Remaja Islam Berprestasi) adalah salah satu komunitas remaja Islam yang berada di kota Kudus. Kreasi bergerak untuk mengkaji agama serta mengembangkan prestasi pemuda-pemudi Islam supaya memiliki bekal ilmu untuk masa depan. Komunitas ini merupakan satu kegiatan dari komunitas muslim subulussalam center Kudus yang beralamat di Jl. Mayor Kusmanto, Desa Pedawang Gang mawar RT 01/01 Kudus yang fokus pada kegiatan remaja dan pemuda Islam. Hal ini dapat dilihat dari sumber Instagram Komunitas KREASI Kudus. KREASI (Komunitas Remaja Islam Berprestasi) sendiri sudah memiliki perijinan pendirian badan hukum perkumpulan komunitas yang dinaungi oleh komunitas Subulussalam. Dimana KREASI ini merupakan anak dari komunitas Subulussalam.

Bermula dari nama “NGASO” (Ngaji Asik Sabtu Sore) yang kemudian berubah menjadi “KREASI” (Kajian Remaja Islam Berprestasi). Dari analisis penulis, kegiatan kreasi juga ngaso merupakan bagian dari puzzle kegiatan alasan yang mendasari berdirinya “KREASI” (Kajian Remaja Islam Berprestasi) adalah Anak milenial pada zaman sekarang perlu sadar bahwa kaum muda harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan melakukan sesuatu yang bermanfaat, mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran.

KREASI (Komunitas Remaja Islam Berprestasi) berdiri pada tanggal 29 Oktober 2016. Kreasi ini berdiri sudah lebih dari 5 tahun. Jatuh bangun dalam berdakwah menjadi sebab terhalangnya jalan dakwah “KREASI” (Kajian Remaja Islam Berprestasi). Seiring berjalannya waktu, hari demi hari terlewati Alhamdulillah atas izin Allah, pada tanggal 14 Februari 2021 KREASI berhasil melebarkan sayapnya di beberapa kota seperti Pati, Jepara, Blora, Cepu dan Purwodadi. Lebih dari 1500 orang pemuda/pemudi yang ingin berhijrah mengikuti kajian

demikian kajian Islam dari Kreasi. Yang bertujuan untuk menjadi lebih baik dan mengembangkan kemampuan intelektual maupun spiritual yang dimiliki dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus antara lain, sebagai berikut:

- a. Visi KREASI (Komunitas Remaja Islam Berprestasi) Kudus adalah:
 “Menjadi komunitas terdepan dalam mendampingi kaum pemuda-pemudi Islam untuk menumbuhkan kesadaran perubahan yang positif, dan memiliki bekal ilmu untuk masa depan”.
- b. Misi KREASI (Komunitas Remaja Islam Berprestasi) Kudus adalah:
 - 1) Mengadakan program kegiatan yang sifatnya berkesinambungan
 - 2) Berorientasi pada hasil yang efektif dan berkualitas
 - 3) Terbentuk pemuda-pemudi Islam yang berprestasi di dunia maupun akhirat
 - 4) Kesadaran tinggi untuk berdakwah untuk kaum Milenial.

3. Letak Geografis

Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus merupakan salah satu komunitas Islam yang berada di kota Kudus yang sudah ada sejak 29 Oktober 2016 sudah berdiri selama hampir 6 tahun. Secara geografis, Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus berlokasi di Perumahan Modern. Jalan Keramat Besar No. 466E Kudus Jawa Tengah, yang mempunyai letak yang cukup strategis untuk menjadi tempat berkumpulnya para remaja dan acara-acara kajian yang akan diadakan oleh Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus, dikarenakan akses jalan yang berada di tengah kota Kudus, akses menuju kantor KREASI dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya KREASI Kudus sangat tepat sebagai tempat kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh para remaja di KREASI

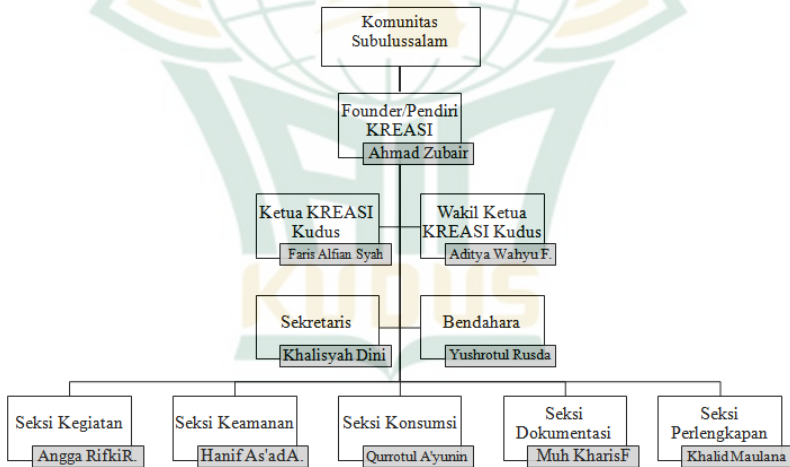
Kudus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut.¹

- Nomor HP/WA : 0882005569972
- Instagram : kreasi_kudus.id
- Slogan : Ini Hijrahku Mana Hijrahmu
- Kantor Pusat : Kudus

4. Struktur Organisasi

Sebagai organisasi, Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses penyiaran yang berlangsung di kantor maupun di luar kantor. Untuk mempermudah suatu kegiatan dan untuk memperlancar proses kegiatan, maka KREASI Kudus membuat struktur organisasi untuk mengembangkan, menjamin dan mewujudkan mekanisme kegiatan yang bertanggung jawab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi di bawah ini:²

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pengurus KREASI Kudus



¹ Hasil Observasi di KREASI Kudus pada hari Minggu, tanggal 19 Juni 2022.

² Dokumentasi dari KREASI Kudus terkait Kegiatan di KREASI Kudus.

Dalam struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan seperti ini : Bagian tersebut menunjukkan struktur organisasi Komunitas Subulussalam, Founder/Pendiri KREASI, Ketua KREASI Kudus, Wakil Ketua KREASI Kudus, Sekretaris, Bendahara, Seksi kegiatan, Seksi Keamanan, Seksi Konsumsi, Seksi Dokumentasi dan Seksi Perlengkapan. Sebagai pemimpin dan badan komando dari otoritas tertinggi Koordinasi dan pengawasan semua aspek.

5. Program Kegiatan

Program ialah sebuah rangkaian kegiatan-kegiatan yang biasanya disebut seperangkat tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Suatu program dalam mencapai tujuan akan tersusun dengan melakukan perencanaan program kegiatan untuk menunjang kemajuan organisasi/komunitas termasuk Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus. Program kegiatan yang dirancang atau disusun harus disesuaikan dengan para jamaah, agar program-program tersebut mendapatkan respon yang baik. Adapun program-program yang ada di KREASI Kudus adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.1
Daftar Program KREASI Kudus

JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI
PROGRAM TAHUNAN	Seminar Akbar	Acara yang diadakan 1 tahun sekali, kegiatan ini di adakan di salah satu hotel yang berada di Kudus. Acaranya meliputi pengajian dan kajian.
PROGRAM BULANAN	Kajian Online	Kegiatan yang diadakan 1 bulan sekali biasanya dilaksanakan pukul 19.30 WIB sehabis

³ Dokumentasi dari Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus.

JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI
		shalat isya'. Sebelumny kegiatan ini di adakan rutin 2 minggu sekali ketika ada pandemi covid-19.
PROGRAM MINGGUAN	Kajian Offline	Kajian Offline di adakan setiap 2 minggu sekali. Bertepatan di Kantor Subulussallam Center, kajian ini diselingi dengan sharing time, mengenal satu sama lain kepada para remaja islam di Kudus
PROGRAM BULANAN	Study Comprehensif	Di KREASI juga ada Pemahaman pembelajaran di mana KREASI menyediakan wadah untuk para remaja Islam di Kudus, bisa mengasah kemampuannya dan mengetahui yang awalnya tidak tau menjadi tau contohnya disini ada kelas Editing, Public Spicking, Tahsin, Fiqih, dan Aqidah.
PROGRAM YANG WAKTUNYA FLEKSIBEL	Olahraga	Olahraga ini diadakan ketika para anggota KREASI meluangkan waktunya, biasanya ketika hari minggu pagi.

JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI
PROGRAM TAHUNAN	Hangout	Kegiatan yang diadakan setiap 1 tahun sekali dimana kita bisa mengenal satu sama lain.
PROGRAM BULANAN	SOY (Sister Of Yours)	SOY (Sister Of Yours) kegiatan ini biasanya di adakan 1 bulan sekali. Kegiatan ini merukana kegiatan tentang fiqih wanita.
PROGRAM MINGGUAN	SJB (Sedekah Jum'at Berjamaah)	Kegiatan rutinan setiap hari Jum'at, biasanya kegiatan ini diadakan bersama komunitas subulussallam, sedekah berupa sembako ataupun makanan untuk orang yang membutuhkan.
PROGRAM TAHUNAN	Rihlah Antar Kreasi	<p>Acara rihlah antar kreasi merupakan kegiatan evaluasi antar cabang KREASI, KREASI sudah memiliki 7 cabang di Indonesia khususnya di daerah Jawa Tengah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KREASI Kudus 2. KREASI Pati 3. KREASI Jepara 4. KREASI Purwodadi 5. KREASI Blora 6. KREASI Cepu 7. KREASI Kebumen

JENIS PROGRAM	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI
PROGRAM TAHUNAN	Kegiatan Ramadhan	Kegiatan Ramadhan diadakan setiap tahunnya di saat bulan Ramadhan.

B. Deskripsi Data

1. Strategi Pengembangan Dakwah Oleh Komunitas KREASI Kudus

Strategi pengembangan untuk dakwah di KREASI agar para anggota mau mengikuti dengan cara saling mengajak, mengingatkan untuk selalu mengikuti kajian serta kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas KREASI Kudus.⁴

- a. Mengadakan kajian rutin setiap dua minggu sekali dan kajian akbar setiap satu tahun sekali.

Materi yang diberikan dalam kajian yaitu tentang aqidah Islam dimana secara global objek aqidah yaitu meliputi, Iman, Tauhid, Islam, Ghaibiyah (hal-hal ghaib), kenabian, Taqdir, Berita tentang kejadian masa lalu atau masa yang akan datang, dasar hukum yang pasti, seluruh dasar-dasar agama atau keyakinan, termasuk pula bantahan terhadap semua aliran yang bisa menyesatkan.

- b. Rihlah antar cabang komunitas KREASI

KREASI memiliki tujuh cabang di Indonesia khususnya di Jawa Tengah berikut cabang-cabang KREASI:

- 1) KREASI Kudus
- 2) KREASI Jepara
- 3) KREASI Purwodadi
- 4) KREASI Pati
- 5) KREASI Blora
- 6) KREASI Cepu
- 7) KREASI Kebumen

Dengan di adakan Rihlah atau evaluasi antar cabang KREASI maka dalam pengembangan dakwah

⁴ Khalisah Dini, wawancara oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 4, transkrip.

kita bisa mengetahui apa saja yang perlu di perhatikan untuk keperluan dakwah selanjutnya, bagaimana perkembangan dakwah dalam satu tahun sebelumnya, apa saja hambatan yang dialami. Dari sini lah pendiri dan pengurus KREASI di Indonesia merencanakan pengembangan dakwah untuk di tahun yang akan mendatang di kota masing-masing.

c. Mengadakan *Safari Home*

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu anggota Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus yaitu mbak Khalisah Dini mengatakan bahwa, dakwah yang dilakukan di rumah-rumah para anggota secara bergiliran (*safari home*). Dimana kita ketika mengadakan *safari home* para pengurus dan anggota akan menyampaikan visi, misi dan tujuan dibentuknya komunitas KREASI ini kepada orang tua yang sedang dikunjungi sehingga para orang tua akan merasa aman jika anaknya mengikuti salah satu komunitas remaja Islam yang berada di Kudus.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus yang pertama dilakukan pada kegiatan dakwah oleh KREASI Kudus ialah yang paling utama dalam KREASI yaitu yang pertama dengan mengadakan kajian offline rutin 2 minggu sekali di basecamp KREASI Kudus. Dimana didalam kajian ini da'I menerangkan dan menjelaskan tentang pembelajaran Islam secara mendalam, seperti wmpwelajari tentang aqidah Islam yang sebelumnya para anak muda tidak tau menjadi tau. Yang kedua adalah mengadakan rihlah antar cabang KREASI yang ada di Indonesia, dimana dengan adanya rihlah antar cabang KREASI atau pengevaluasian ini para pengurus dan anggota dapat mengembangkan potensi dakwah untuk kedepannya. Yang ketiga mengadakan *safari home* dimana kegiatan ini memberikan pemahaman kepada kedua orang tua mereka masing-masing tentang komunitas KREASI ini, sehingga para orang tua tidak mengkhawatirkan anaknya mengikuti KREASI.

⁵Khalisah Dini, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022, wawancara 4, transkrip.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus

Adapun faktor internal dan eksternal pendukung strategi pengembangan dakwah komunitas KREASI Kudus yaitu:

- a. KREASI Kudus memiliki tempat *basecane* sendiri.⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Mas Ahmad Zubair menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung Internal dari komunitas KREASI Kudus yaitu memiliki tempat *basecane* sendiri, dimana tempat itu digunakan untuk berkumpulnya para pemuda-pemudi Kreasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti contohnya kegiatan kajian rutin setiap 2 minggu sekali dan melaksanakan rapat.

- b. Memiliki royaltis dan semangat yang besar dari pihak pengurus KREASI Kudus.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Ahmad Zubair menyatakan bahwa faktor pendukung internal komunitas KREASI Kudus adalah keutuhan dan semangat yang tinggi dari pengurus KREASI Kudus, yang memastikan kegiatan dan program di KREASI Kudus berjalan dengan baik dan sukses.⁸ Dengan memiliki semangat disetiap pengurus dan anggota, kegiatan-kegiatan serta program-program yang dilaksanakan dan diadakan akan berjalan dengan baik, karena semangat yang dimiliki oleh setiap pengurus dan anggota sangat diperlukan untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas KREASI Kudus untuk pengembangan dakwah di Kudus.

- c. Respon yang baik dari para jamaah KREASI Kudus

Mas Faris Alfiansyah selaku ketua di KREASI Kudus juga mengatakan bahwa faktor pendukung

⁶ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷ Data Hasil Observasi di KREASI Kudus.

⁸ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni, 2022, wawancara 1, transkrip.

secara internal dalam menjangkan kegiatan serta program yang di adakan di dalam komunitas KREASI Kudus untuk mengembangkan agama Islam di Kudus adalah saling menyemangati para jamaah, selalu mengingatkan untuk selalu mengikuti kajian yang di adakan dua minggu sekali sehingga para jamaah selalu antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas KREASI Kudus.⁹

d. Kegiatan kolaborasi antar komunitas

Menurut Mas Aditya mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung eksternal di komunitas KREASI ini ialah melaksanakan kolaborasi antar komunitas dimana para anggota di komunitas KREASI dan komunitas-komunitas yang lain bisa saling saring pengalaman, ilmu dan saling tau bagaimana saja perkembangan dakwah mereka untuk memperluas ajaran Islam.¹⁰

e. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Faris Alfiansyah menjelaskan bahwa, faktor pendukung secara eksternal bisa dipengaruhi dengan lingkungan seperti minat para jamaah untuk berkerjasama dengan merespon yang baik dari pihak anggota untuk KREASI Kudus yang menjadikan Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus berjalan dengan baik.¹¹

Selain faktor yang mendukung, dalam strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus ada juga faktor-faktor yang menghambat. Menurut Mas faris Alfiansyah mengatakan bahwa faktor yang menghambatnya suatu strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus, yaitu Faktor penghambat secara internal dan eksternal antara lain:

⁹ Hasil Observasi di KREASI Kudus pada hari minggu, tanggal 5 Juni 2022.

¹⁰ Aditya Wahyu F, wawancara oleh penulis, 2 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

a. Faktor Internal

1) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Merupakan salah satu dari faktor penghambat dalam proses pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Menurut observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, jumlah pengurus dan anggota yang ada di komunitas KREASI berjumlah 15 orang sedangkan jumlah tersebut masih kurang untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan serta program-program yang akan dilaksanakan karena tidak semua pengurus dan anggota bisa membantu karena mereka memiliki kesibukan masing-masing.¹² Meskipun demikian, keterbatasan sumber daya manusia komunitas KREASI Kudus dalam menjalankan setiap kegiatan serta program tetap mengusahakan dan memaksimalkan, agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar.

2) Menentukan Tema/Judul

Tema yang akan disampaikan dalam proses penyampaian dakwah di KREASI Kudus dalam strategi pengembangan dakwah Islam di kota Kudus dan sekitarnya harus menyesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh para jamaah. Contohnya, tentang bagaimana kita merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik.¹³ Jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengan kondisi saat ini, maka pesan atau ajaran Islam yang disampaikan akan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan kondisi yang sedang di alami para pemuda-pemudi di Kudus. Oleh karena itu hal ini dapat di atasi dengan cara melakukan konfirmasi dulu kepada pihak narasumber yang akan menyampaikan materi agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam menentukan tema.

¹² Hasil Observasi di KREASI Kudus pada hari minggu, tanggal 5 Juni 2022.

¹³ Hasil Observasi di KREASI Kudus pada hari minggu, tanggal 5 Juni 2022.

3) Kurangnya Komunikasi antar pengurus dan anggota

Kurangnya komunikasi, sering terjadi didalam suatu organisasi atau komunitas, kejadian seperti kurangnya komunikasi antar anggota dengan pengurusnya. Untuk menghindari kesalah pahaman yang dapat merugikan komunitas, segala keputusan komunitas harus melibatkan seluruh pengurus maupun anggota komunitas. Dan setiap pengurus maupun anggota harus mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan komunitas.

b. Faktor Eksternal

1) Adanya virus corona

Pada tahun 2019 Covid-19 membuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terhambat. Menurut Mas Aditya selaku pengurus di KREASI Kudus mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan pada tahun 2019 yang sudah tersusun terpaksa di hentikan karna adanya virus corona selama 2 tahun komunitas KREASI Kudus terhenti dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2021 dikarenakan adanya virus corona, pada tahun 2021 komunitas KREASI Kudus memulai kembali dari 0.¹⁴

2) Biaya operasional

Kegiatan-kegiatan besar maupun kecil khususnya kegiatan kajian rutin setiap 2 minggu sekali pihak pengurus KREASI Kudus tidak meminta biaya kepada para anggota maupun jamaah hanya saja KREASI menyediakan kotak amal dimana uang tersebut akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.¹⁵ Sehingga kebutuhan yang dibutuhkan dengan jumlah uang yang diterima dari para jamaah masih belum mencukupi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kebutuhan tersebut antara lain, adalah

¹⁴ Aditya Wahyu F, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 2, transkrip.

kebutuhan untuk makan dan minum. Selain itu juga memberikan bisyaroh untuk para narasumber yang mengisi acara tersebut. Hal ini akan membutuhkan biaya oprasional yang lebih besar.

3) Budaya kulturnya ke NU an

Dalam sebuah wawancara dengan pendiri KREASI yaitu Mas Ahmad Zubair mengatakan bahwa di komunitas KREASI Kudus ini kebanyakan kulturnya ke NU an, jadi para mad'u menyukai majelis-majelis sholawat, jadi pengurus dan anggota KREASI memiliki PR kita agar bagaimana menarik majelis NU tersebut, kedalam majelis KREASI dan majelis KREASI ini semua bisa bergabung dan tidak mebeda-bedakan.¹⁶

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus dengan mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Analisis Strategi Pengembangan Dakwah Oleh Komunitas Kreasi Kudus

Bermula dari nama “NGASO” (Ngaji Asik Sabtu Sore) yang kemudian berubah menjadi “KREASI” (Kajian Remaja Islam Berprestasi), kegiatan kreasi juga ngaso merupakan bagian dari puzzle kegiatan alasan yang mendasari berdirinya “KREASI” (Kajian Remaja Islam Berpreastasi) ialah Anak milenial pada zaman sekarang perlu sadar bahwa kaum muda harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan melakukan sesuatu yang bermanfaat, mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran.¹⁷

¹⁶ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni, 2022 wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Puspo Nugroho, Aat Hidayat, dkk., “Pendidikan Islam dan Komunitas Hijrah:Internalisasi Nilai-nilai Karakter Pada Komunitas (HREASI) Indonesia”, *Jurnal Tarbiyah*, no. 1(2021): 4.

Agama islam sendiri menjadikan amar ma'ruf nahi mungkar menjadi kewajiban dasar yang wajib dijalankan oleh setiap muslim sesuai dengan kadar kesanggupan masing-masing.

- a. Mengadakan kajian rutin setiap dua minggu sekali dan kajian akbar setiap satu tahun sekali.

Dalam pengembangan dakwah di komunitas KREASI Kudus, kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan pada setiap dua minggu sekali ialah kajian rutin, kajian rutin ini membahas tentang aqidah untuk para pemuda-pemudi, didalam kajian ini para pemuda mendapatkan banyak ilmu tentang kehidupan di masa depan, bekal untuk masa depan.¹⁸ Sehingga kehidupan di dunia dan akhirat akan seimbang, pada era *milenial* ini banyak para pemuda lebih mementingkan dunianya dibandingkan akhiratnya. Sedangkan kajian akbar dilakukan setiap satu tahun sekali yang dilakukan di hall room dan mendatangkan para *motivator* pemuda Islam yang memberikan ilmu untuk para meuda agar mereka memiliki tujuan hidup yang terarah. Dengan hadirnya komunitas KREASI Kudus ini di harapkan para pemuda *milenial* memiliki bekal untuk di masa depan mereka, memiliki kehidupan yang tertata dan bekal juga untuk akhiratnya.

Menurut pendiri komunitas KREASI Kudus yaitu Mas Ahmad Zubair kegiatan ini membahas tentang aqidah manusia dimana kita bisa belajar meliputi, Iman, Tauhid, Islam, Ghaibiyah (hal-hal ghaib), kenabian, Taqdir. Sehingga para jamaah yang mayoritas anak muda bisa memiliki bekal ilmu aqidah untuk di masa depan mereka.¹⁹

Dakwah dalam pengembangan agama Islam memiliki peranan yang sangat strategis sehingga maju mundurnya agama Islam dan umatnya dari kegiatan dakwah yang dilakukan. Keberhasilan suatu dakwah Islam akan membawa umat pada kemajuan dan

¹⁸ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Aditiya Wahyu F, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

ketahanan dalam menghadapi tantangan kehidupan yang selalu berubah, sementara kegagalan program dakwah akan mengakibatkan pada perjalanan dakwah yang selama ini dilaksanakan agar mendapatkan keberhasilan yang maksimal sehingga, kegiatan dakwah Islam harus ada perbaikan dan inovasi-inovasi baru, terutama pada posisi yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah yaitu da'i, mad'u materi, metode, dan media. Sehingga kegiatan dakwah Islam dapat menciptakan sebuah pola dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan modernitas menuju terwujudnya tatanan masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik.²⁰

b. Rihlah antar cabang komunitas KREASI

Untuk pengembangan dakwah di KREASI Kudus, diadakannya rihlah antar komunitas di Indonesia. Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus merupakan salah satu komunitas Islam yang berada di kabupaten Kudus Jawa Tengah.²¹ Komunitas KREASI adalah kelompok Islam yang terorganisir dengan baik yang menarik banyak anak muda di Kudus. Hal ini dikarenakan grup ini memiliki kegiatan dan program yang menarik sehingga bisa menarik minat masyarakat dikota ini.

Yang di maksud dengan rihlah antar komunitas KREASI adalah saling mengevaluasi seluruh kegiatan-kegiatan, acara-acara yang di laksanakan sebelumnya selama satu tahun, memperbaiki kekurangan yang ada dan memberikan masukan kepada para pengurus khususnya ketua di setiap daerah masing-masing yang di amanahi untuk memegang komunitas KREASI.

c. Mengadakan *Safari Home*

Strategi pengembanagn dakwah di komunitas KREASI Kudus selanjutnya ialah mengadakan *safari home*. Dengan diadakan kegiatan *safari home* dapat membantu para anak-anak muda yang ingin mengikuti komunitas KREASI dapat mudah diijinkan oleh orang

²⁰ Rukmina Gonibala dan Ismail Wekke: *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

²¹ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

tua mereka masing-masing dimana pengurus KREASI Kudus akan menjelaskan apa visi, misi dan tujuan komunitas KREASI, agar para orang tua merasa aman anak-anak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan di KREASI Kudus dan dapat mempererat tali siraturrahmi antar anggota KREASI dan keluarga.²² Dengan izin dari orang tua maka dakwah yang dilaksanakan akan semakin diberkahi.

Al-Qur'an memuat banyak ayat yang menjelaskan pentingnya berdakwah, surat pertama dalam al-Qur'an (*al-'Alaq*). Selain itu juga mengarahkan pada dakwah. Secara jelas, makna ayat tersebut berisi perintah membaca, akan tetapi jika dimaknai lebih mendalam, maka perintah membaca tersebut diiringi dengan perintah menyebut nama Allah, *iqra' bismi rabbik al-lazhi khalaq*, sedangkan perintah membaca berikutnya dirangkai dengan perintah memuliakan Allah (*iqra' wa rabbu al-akram*).²³

Dalam perspektif Islam pentingnya berdakwah di jadikan tugas bagi seluruh umat Islam, di dalam al-Qur'an, kata dakwah diungkapkan Allah dengan menggunakan kata-kata yang berbeda-beda. Di antara kata-kata tersebut adalah: *tabligh*, *nashihat*, *tarbiyah*, *tabsyir* dan *tanzhir* dan kata-kata lainnya yang perlu diteliti dengan seksama. Sebagai contoh, dalam menggunakan kata *tanzhir* dan *tabsyir*, *tanzhir* adalah peringatan adzab yang pedih, sementara kata *tabsyir* berarti janji-janji Allah terhadap orang-orang beriman dan beramal saleh.²⁴

²² Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

²³ Enang. Syatibi, dkk., Al-'Alaq ayat 1-5, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alqur'an, 2007), 597.

²⁴ Arifin. Maimun, dkk., "Al-Idarah: Identifikasi, Kriteria, Ayat-Ayat Dakwah, Al-Qur'an," *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an* 1, no. 2 (2017): 175.

Kata dakwah yang bararti mengajak kepada kebaikan antara lain dapat dilihat dalam Q.S. al-Baqarah/2: 221.

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ ۚ وَلَا أُمَّةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ
 مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ ۗ وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا
 ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ ۚ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ
 يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ
 وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik dari pada perempuan musyrik meskipun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh, hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.”

Dilihat dari Q.S Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Berkaitan dengan strategi pengembangan dakwah oleh KREASI Kudus, kemudian seorang da'i mampu menyusun strategi dakwah sesuai dengan keadaan pemuda yang akan diberikan pemahaman dan pendidikan ajaran Islam di masyarakat. Kita membutuhkan tahapan pengenalan yang sesuai dan pasti yang terjadi di kehidupan remaja yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan seorang remaja yang harus mengalami perubahan, perubahannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik, saling menghargai serta menghormati satu sama lain dan mendapatkan bekal ilmu untuk dimasa depan. Secara budaya, sosial dan agama. Apalagi di era globalisasi dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, remaja lebih cenderung terbawa oleh tren kemajuan.

Jadi hadirnya KREASI Kudus sebagai salah satu komunitas Islam yang memiliki semangat menyiarkan nilai-nilai ajaran islam pada generasi muda. Komunitas Islam adalah komunitas social yang terdiri dari beberapa pemuda muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda dimana umumnya memiliki keterkaitan yang memiliki tujuan yang sama untuk menyiarkan agama Islam. Strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus yang pertama dilakukan pada kegiatan dakwah oleh KREASI Kudus adalah yang paling utama dalam KREASI yaitu yang pertama dengan mengadakan kajian offline rutin 2 minggu sekali di basecamp KREASI Kudus. Mengadakan kajian akbar yang dihadiri oleh kurang lebih 100 jamaah Dimana didalam kajian ini da'I menerangkan dan menjelaskan tentang pembelajaran Islam secara mendalam, yang sebelumnya para anak muda tidak tau menjadi tau. Yang kedua adalah mengadakan rihlah antar cabang KREASI yang ada di Indonesia, dimana dengan adanya rihlah antar cabang KREASI atau pengevaluasian ini para pengurus dan anggota dapat mengembangkan potensi dakwah untuk kedepannya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus

Dakwah secara *esensial* sebenarnya yaitu tugas bagi seorang muslim dalam rangka memelihara eksistensi Islam, bahkan bisa mengembangkan Islam sebagai panutan atau pedoman hidup dan kehidupan manusia di dunia ini. Oleh karena itu para pendakwah yang menjadi penerus Rasulullah saw. Harus memiliki semangat dan tidak boleh memiliki sifat pasif. Para da'i harus menyambut tantangan-tantangan di hadapannya dengan perencanaan dakwah yang baik.²⁵

Peran generasi muda Islam dalam penanaman akhlak dan karakter yang baik menjadi modal dasar yang sangat penting dan akan menjadi penentu bagi pembangunan dan kemajuan peradaban bangsa di masa mendatang, komunitas tidak jauh berbeda dengan ORMAS (Organisasi Masyarakat), yang mana ORMAS (Organisasi Masyarakat) terdiri dari sekelompok orang, sekumpulan orang, tempat berkumpul, serta mengeluarkan pendapat dengan cara memberikan saran, sharing, dan sebuah motivasi. Undang-Undang No 17 tahun 2013 pada pasal 1 menjelaskan bahwa ORMAS (Organisasi Masyarakat) merupakan suatu organisasi yang didirikan serta dibentuk oleh masyarakat dengan sukarela yang terdiri dari sebuah kepentingan, kehendak, aspirasi, kebutuhan, kegiatan maupun tujuan serta dapat ikut serta berpartisipasi dalam membangun demi tercapainya Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar RI tahun 1945.²⁶

Strategi pengembangan dakwah bisa jadi sulit dilaksanakan, mengingat Komunitas Remaja Islam Berprestasasi (KREASI) merupakan salah satu komunitas Islam di kota Kudus yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Kudus. Faktor pendukung *internal* dan

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual* (Bandung: Mizan, 1998), cet, ke-1, h. 78.

²⁶ Puspo Nugroho, Aat Hidayat, dkk., "Pendidikan Islam dan Komunitas Hijrah: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Pada Komunitas (KREASI) Indonesia ", *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 12, no. 1(2021): 2.

eksternal dalam penelitian disatukan berdasarkan pengamatan peneliti, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung *eksternal* dan *internal* Strategi Pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus

- 1) KREASI Kudus memiliki tempat *baseceme* sendiri.

Salah satu faktor internal dari KREASI Kudus ialah dengan adanya tempat sendiri yang di miliki oleh komunitas KREASI Kudus yaitu *baseceme*.²⁷ Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan oleh KREASI Kudus dapat mempermudah penyampaian dakwahnya kepada para pemuda-pemudi di Kudus, mempermudah para pengurus KREASI untuk melaksanakan kegiatan rapat untuk perkembangan serta kegiatan dakwah berikutnya.

- 2) Memiliki royaltis dan semangat yang besar dari pihak pengurus KREASI Kudus

Yang terlibat dalam mengadakan kegiatan-kegiatan serta acara yang ada di KREASI Kudus.²⁸ Bahwasannya semangat yang tinggi yang dimiliki masing-masing pengurus dan anggota di KREASI Kudus sehingga bisa menciptakan hal positif.²⁹ Selain itu, kekompakan dan kerjasama selalu di bangun oleh semua pengurus setiap ada kesempatan sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pengurus dan jamaah dan nantinya dapat menghasilkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk membangun dan mensukseskan kegiatan-kegiatan yang ada di komunitas KREASI Kudus.

Disebuah organisasi/komunitas, untuk menjalankan suatu komunitas diperlukannya royaltis dan semangat. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari KREASI Kudus, royaltis serta semangat yang diperlukan untuk para pengurus, anggota, dan para jamaah sangatlah

²⁷ Data Hasil Observasi di Komunitas KREASI Kudus.

²⁸ Data hasil Observasi di KREASI Kudus.

²⁹ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022, wawancara 1, transkrip.

berpengaruh.apabila seorang pendiri, pengurus dan anggota tidak memiliki rasa royal dan semangat maka hal tersebut dapat dipastikan komunitas KREASI Kudus tidak akan bertahan lama.

3) Respon yang baik dari para jamaah KREASI Kudus

Yang sangat diperlukan untuk perkembangan dakwah selanjutnya ialah respon yang baik dari para jamaah KREASI Kudus karena pemahaman dari mereka, kenyamanan dalam berkomunitas adalah salah satu hal penting agar terus mau mengikuti kajian serta kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas KREASI Kudus.³⁰

Respon ialah sikap atau yang disebut juga dengan perilaku seseorang terhadap proses komunikasi ketika menerima pesan yang ditujukan kepadanya. Respon yang berarti umpan balik (*feed back*) yang memiliki pengaruh besar untuk menentukan baik atau tidaknya komunikasi. Umpan baik dalam memainkan peran yang begitu penting dalam sebuah komunikasi, sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan oleh komunikator. Sehingga umpan balik dapat bersifat positif, dapat pula bersifat negatif. Umpan balik positif ialah tanggapan atau respon komunika yang menyenangkan komunikator, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Begitu sebaliknya umpan balik yang negatif ialah tanggapan komunikasi yang tidak menyenangkan komunikatornya, sehingga komunikator tidak mau melanjutkan komunikasinya.³¹

4) Kegiatan kolaborasi antar komunitas

Dengan adanya kolaborasi antar komunitas ini diharapkan akan bisa memberikan pembelajaran, pemahaman baru yang sebelumnya

³⁰ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 2, transkrip.

³¹ Riduwan, *Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren Perubahan dan Modernisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2019), 22.

di KREASI Kudus sendiri masih perlu banyak belajar.³²

Sehingga salah satu faktor pendukung *eksternal* untuk pengembangan dakwah di KREASI Kudus juga salah satunya adalah kolaborasi antar komunitas Islam yang berada di Kudus.

5) Lingkungan

Faktor *eksternal* yang ada di komunitas KREASI Kudus salah satunya juga ada faktor dari lingkungan bahwa dengan adanya respon yang baik dari lingkungan masyarakat sekitar dan minat para jamaah untuk saling bekerjasama untuk perkembangan dakwah di komunitas KREASI Kudus.³³ Kerjasama yang terjalin diantara warga masyarakat akan semakin memperkokoh suasana harmonis diantara mereka, secara tidak langsung dapat memperkuat jalinan silaturahmi warga sekitar. Dengan cara bersilaturahmi an bekerjasama untuk perkembangan dakwah, akan menambah kesolidan dan kerukunan di masyarakat sekitar.³⁴Lingkungan yang baik untuk para pengurus dan anggota di KREASI Kudus dapat mempermudah jalannya kegiatan dakwah untuk kedepannya akan semakin baik dan berdampak positif dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah kegiatan pasti memiliki faktor pendukung tidak terkecuali pada kegiatan di komunitas KREASI Kudus, faktor pendukung yang di miliki komunitas KREASI Kudus untuk pengembangan dakwah antara lain; memiliki

³² Aditya Wahyu, wawancara oleh penulis, 2 Juni, 2022 wawancara 3, transkrip.

³³ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 2, transkrip.

³⁴ Rochanah, “*Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak),*” At Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, no.1 (2019): 314.

tempat *Basecame*, Memiliki royalti dan semangat yang besar dari sikap pengurus KREASI Kudus, respon yang baik dari para jamaah, kegiatan kolaborasi antar komunitas serta lingkungan yang mendukung seperti peminat dikalangan anak muda yang meningkat.

- b. Faktor Penghambat Strategi pengembangan Dakwah oleh Komunitas KREASI Kudus.

Selain faktor pendukung di dalam strategi pengembangan dakwah oleh komunitas KREASI Kudus adapun faktor-faktor penghambat. Menurut Mas Faris Alfiansyah mengatakan bahwa faktor yang menjadinya penghambat dalam jalannya penyampaian dakwah Islam dalam komunitas KREASI Kudus, yaitu faktor penghambat secara *internal* yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM), serta menentukan topik/tema. Sedangkan, faktor penghambat secara *eksternal* yaitu, biaya operasional.³⁵ Faktor penghambat secara *internal* dan *eksternal* yaitu:

1) Faktor *Internal*

- a) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Salah satu dari faktor penghambat dalam proses penyampaian dakwah oleh komunitas KREASI Kudus untuk memperluas pembelajaran agama Islam di Kudus yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM). Jumlah pengurus yang ada di komunitas KREASI Kudus ada 10 orang dan jumlah tersebut masih kurang memadai dengan program serta kegiatan yang akan di adakan. Terbatas nya sumber daya manusia (SDM) dapat menghambat suatu kegiatan yang akan diadakan komunitas KREASI Kudus. Mas Ahmad Zubair mengatakan untuk memilimalisir minimnya sumber daya manusia (SDM) yang ada di komunitas KREASI Kudus salah satunya dengan cara memberikan pekerjaan dan upah untuk menjadi karyawan di komunitas KREASI maka mereka akan berkerja secara maksimal dan merasa

³⁵ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 2, transkrip.

memberikan rasa tanggung jawab, karena sebelumnya seluruh pengurus di komunitas KREASI mereka bekerja karena Allah tidak mengharapkan imbalan atau upah, sehingga mereka bisa membantu ketika mereka memiliki waktu luang saja, rata-rata pengurus di KREASI Kudus mereka para pekerja dan mahasiswa.³⁶ Namun demikian, meskipun dalam keterbatasan sumber daya manusia KREASI Kudus dalam menjalankan kegiatan rutin seperti kajian 2 minggu sekali tetap berusaha dan memaksimalkan kinerjanya, agar kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan baik dan semestinya.

b) Menentukan Judul/Tema

(1) Tema yang akan disampaikan dalam proses penyampaian dakwah di KREASI Kudus dalam strategi pengembangan dakwah Islam di kota Kudus dan sekitarnya harus menyesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh para jamaah. Contohnya, tentang bagaimana kita merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik.³⁷ Jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengan kondisi saat ini, maka pesan atau ajaran Islam yang disampaikan akan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan kondisi yang sedang di alami para pemuda-pemudi di Kudus. Oleh karena itu hal ini dapat di atasi dengan cara melakukan konfirmasi dulu kepada pihak narasumber yang akan menyampaikan materi agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam menentukan tema. Dengan menentukan metode dakwah merupakan salah satu cara agar dakwah yang nantinya akan disampaikan sesuai

³⁶ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022 wawancara 1, transkrip.

³⁷ Hasil Observasi di KREASI Kudus pada hari minggu, tanggal 5 Juni 2022.

dengan situasi dan kondisi mad'unya. Dengan demikian, materi dakwah akan diterima oleh mad'u dan mendapatkan respon yang baik.

(2) Kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota

Di dalam suatu komunitas komunikasi antar anggota dan pengurus sangat penting karena di dalam komunitas perlu adanya informasi untuk anggota-anggota yang lainnya, bagaimana saja persiapan untuk kegiatan yang akan datang, seperti apa kegiatan yang akan di jalankan.³⁸ Maka dari situ komunikasi dalam sebuah organisasi ataupun komunitas sangat di butuhkan. Di KREASI ini masih sering terjadinya kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faris Alfian Syah selaku ketua di

Di dalam suatu organisasi atau komunitas, kejadian seperti kurangnya komunikasi antar anggota dengan pengurusnya. Untuk menghindari kesalah pahaman yang dapat merugikan komunitas, segala keputusan komunitas harus melibatkan seluruh pengurus maupun anggota komunitas. Dan setiap pengurus maupun anggota harus mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan komunitas.

2) Faktor *Eksternal*

a) Adanya virus corona

Pada awal tahun 2019 seluruh dunia sedang dihadapi oleh virus corona dimana seluruh kegiatan dan aktifitas termasuk di Indonesia dan khususnya di komunitas KREASI Kudus dibatasi. Kegiatan-kegiatan yang sudah tersusun dengan baik terpaksa di hentikan karna virus corona sangat

³⁸ Faris Alfiansyah, wawancara oleh penulis, 5 Juni 2022, wawancara 2, transkrip.

membahayakan bagi manusia. Pandemi covid-19 merupakan salah satu faktor penghambat pengembangan dakwah di KREASI, selama hampir 2 tahun aktifitas dan kegiatan di Kreasi di hentikan.³⁹

b) Biaya operasional

Biaya operasional Komunitas Remaja Islam Berprestasi (KREASI) Kudus untuk permasalahan di dalam komunitas khususnya di komunitas KREASI ini memiliki hambatan berupa dana.⁴⁰ Dimana setiap kegiatan yang di adakan pasti memerlukan dana, komunitas KREASI ini tidak meminta uang iuran untuk kegiatan kajian rutin setiap 2 minggu sekali kepada para pengurus maupun kepada para jemaah, hanya saja KREASI ini menyediakan berupa kencana (kotak amal) yang dimana para anggota maupun pengurus memberikan seikhlasnya sehingga sering terjadinya kekurangan dana untuk biaya konsumsi dan biaya lainnya.

Sehingga untuk kebutuhan yang dibutuhkan dengan jumlah uang yang diterima dari para jemaah masih belum mencukupi untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kebutuhan tersebut antara lain, adalah kebutuhan untuk makan dan minum. Selain itu juga memberikan bisyaroh untuk para narasumber yang mengisi acara tersebut. Hal ini akan membutuhkan biaya oprasional yang lebih besar.

c) Budaya kultur ke NU-an

Di dalam komunitas KREASI Kudus ini mayoritas memiliki kultur ke NU an, mereka menyukai dakwah yang berupa majelis-majelis

³⁹ Aditya Wahyu F, wawancara oleh penulis, 5 Juni, 2022 wawancara 3, transkrip.

⁴⁰ Aditya Wahyu, wawancara oleh penulis, 2 Juni, 2022, wawancara 3, transkrip.

sholawat.⁴¹ para pengurus dan anggota KREASI memiliki PR agar bagaimana menarik majelis NU tersebut, kedalam majelis KREASI dan majelis KREASI dimana di dalam majelis KREASI ini semua bisa bergabung dan tidak membeda-bedakan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa dalam mengerjakan suatu kegiatan atau program pasti memiliki berbagai macam hambatan tidak terkecuali pada kegiatan yang ada di Komunitas Remaja Islam Beprestasi (KREASI) Kudus dalam pengembangan dakwahnya. Hambatan yang dihadapi oleh KREASI Kudus dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain; keterbatasan sumber daya manusia (SDM), menentukan tema/judul, Kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota, adanya virus corona, biaya operasional, budaya kultur ke NU an. Mas Ahmad Zubair dan para pengurus berupaya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut, dengan cara melakukan metode dakwah terlebih dahulu untuk mensyiarkan dakwah, membuat langkah-langkah serta jadwal dalam melaksanakan strategi pengembangan dakwah yang ada di KREASI Kudus, serta selalu mengevaluasi saat berlangsungnya dan sesudah dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah tersebut.

⁴¹ Ahmad Zubair, wawancara oleh penulis, 4 Juni 2022 wawancara 1, transkrip.